

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA
LOOSE PARTS KAIN PERCA DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS SENI KRIYA PADA ANAK
DI PAUD AL-QUR'AN AZZAHRA BANYURIP ALIT
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA
LOOSE PARTS KAIN PERCA DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS SENI KRIYA PADA ANAK
DI PAUD AL-QUR'AN AZZAHRA BANYURIP ALIT
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIZQIYATUL LAELA
NIM. 2419023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RIZQIYATUL LAELA

NIM : 2419023

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA
LOOSE PARTS KAIN PERCA DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS SENI KRIYA PADA ANAK DI PAUD AL-
QUR'AN AZZAHRA BANYURIP ALIT KECAMATAN
PEKALONGAN SELATAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Rizqivatul Laela
NIM. 2419023

Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A.
Dukuh Peturen, Tirto, Kewc. Pekalongan Barat
Kota. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr/i. Rizqiyatul Laela

Kepada :
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : RIZQIYATUL LAELA
NIM : 2419023
Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA
LOOSE PARTS KAIN PERCA DALAM
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI KRIYA
PADA ANAK DI PAUD AL-QUR'AN AZZAHRA
BANYURIP ALIT KECAMATAN PEKALONGAN
SELATAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2023

Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A.
NIP. 19820701 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:


Nama : **RIZQIYATUL LAELA**
NIM : **2419023**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN
MEDIA LOOSE PART KAIN PERCA DALAM
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI KRIYA
PADA ANAK DI PAUD AL-QUR'AN AZZHARA
BANYURIP ALIT KECAMATAN PEKALONGAN
SELATAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 23 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Mohammad Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003

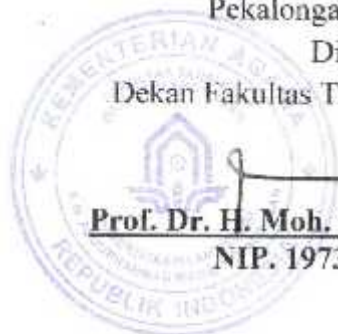

Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 19910220 201903 1 005

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW., yang telah membawa kita ke jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya pada yaumul akhir. Pada kesempatan ini dengan kerendahan dan ketulusan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak saya yang sudah tiada, Alhamdulillah impian bapak kepada saya bias terwujud dan kepada ibu saya yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan, dan memberikan kasih sayang dengan penuh kesabaran. Semoga beliau berdua selalu di Rahmati oleh Allah SWT dan semoga bangga melihat anaknya bisa sampai dititik ini.
2. Seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan semangat dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Abah Yai Ali Musyafa' S.IP Al-Hafidz yang selalu membimbing saya dan menghantarkan saya menjadi manusia yang diberikan pemahaman untuk lebih mengenal dan dekat dengan Tuhannya. Yang selalu mengingatkan saya pada jalan kembali pulang ke kehadiratnya. Dan yang selalu memberi semangat serta dukungan untuk aku berproses di dunia akademik dan non akademik.
4. Teman-teman satu angkatan dan seperjuangan yang menambah keceriaan, semangat, dan motivasi, khususnya mahasiswa PIAUD dan Santri PP Azzabur Kajen.
5. Pondok Pesantren Azzabur Kajen yang sudah memberi saya ruang dan tempat untuk berproses dan yang selalu kebersamai selama saya menjadi mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bekal untuk menggapai cita-cita, serta tempat saya belajar akan banyak hal.

MOTO

“Anak-anak membutuhkan periode bermain dan eksplorasi yang lama dan tidak terputus”

(Jean Piaget)



ABSTRAK

Laela, Rizqiyatul. 2023. Implementasi Pembelajaran dengan Media *Loose Parts* Kain Perca dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak Di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing **Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A.**

Kata Kunci: implementasi, kain perca, kreativitas, *loose parts*

Pendidikan anak usia dini merupakan pembinaan untuk memberikan pendidikan dalam keberlangsungan perkembangan dan pertumbuhan pendidikan anak usia dini untuk memasuki kesiapan dalam pendidikannya. Pada dasarnya setiap anak memiliki tingkat kreativitasnya sendiri. Oleh sebab itu dengan upaya atau tekad untuk mengembangkan kreativitas anak adalah hal yang diusahakan oleh para guru. *Loose Parts* masuk kedalam sumber belajar yang anak perlukan dalam bermain dan menciptakan lingkungan yang lebih luas untuk anak bermain. Uniknya pemikiran anak sejak usia dini menciptakan sebuah karya yang mereka dengar dan lihat. *Loose part* ini membimbing anak dan memfasilitasi anak untuk selalu membuat imajinasi kreatifnya dan mengkonkretkan untuk menjadi sebuah karya seni kriya sehingga anak memiliki ruang kebebasan berekspresi dan berkreasi dengan kemampuannya. Seni kriya yang digunakan pada penelitian ini berasal dari bahan kain perca. Kain perca sendiri merupakan kain yang berasal dari potongan sisa bahan yang sudah tidak digunakan sehingga sangat mudah didapatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran dengan media *Loose Parts* kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya pada anak usia dini dan problematika guru dalam implementasi pembelajaran dengan media *loose parts* kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya pada anak usia dini serta solusi problematika guru dalam implementasi pembelajaran dengan media *loose parts* kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya pada anak usia dini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam dan akurat. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, analisis datanya melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya berbagai upaya implementasi pembelajaran dengan media *loose parts* kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya anak dilakukan melalui beberapa tahapan. Guru juga harus senantiasa melakukan pendampingan kepada anak-anak saat pembelajaran berlangsung. Pengembangan kreativitas anak dalam penerapan media *loose parts* kain perca dapat menggunakan berbagai macam strategi, diantaranya adalah strategi penciptaan produk, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, dan proyek. Berbagai problematika terjadi dalam mengembangkan kreativitas seni kriya anak,

berupa tingkah laku anak yang beragam, pemahaman anak, dan ketersediaan waktu saat pembelajaran. Ada beberapa solusi yang telah diterapkan dalam mengatasi problematika yang ada, diantaranya adalah mengidentifikasi tingkah laku anak sebelum pembelajaran, meminta dukungan dari orang tua, adanya tahapan lebih detail dan penjelasan yang mendalam, menyiapkan tambahan waktu pada materi dan subnya, serta meminta dinas terkait mengadakan diklat pelatihan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan kemudahan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran dengan Media *Loose Parts* Kain Perca dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak Di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan”. Teriring shalawat serta salam yang tidak lupa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah hingga zaman Islam yang sekarang.

Peneliti telah menyusun skripsi ini sebaik mungkin, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dan munculnya beberapa hambatan. Akan tetapi, berkat adanya dukungan, doa-doa, dan saran serta kalimat yang membangun dari berbagai pihak itulah yang membantu peneliti untuk istiqomah dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan penelitian ini. Maka dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menunjang dalam penyelenggaraan penelitian ini.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengarahkan dalam penulisan pedoman skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Triana Indrawati, M.A Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian terhadap skripsi ini.
4. Dosen-Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses pembuatan skripsi.

6. Abah Yai Ali Musyafa S.IP Al-Khafidz yang selalu membimbing saya dan yang selalu mendukung saya dalam berproses pada hal apapun. Baik akademik atau non akademik sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Orangtua dan keluarga saya yang sudah memberikan dukungan dan semangat.
8. M. Rosikhul Ilmi, S.Pd.I, M,Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan data-data yang diperlukan oleh peneliti dalam pengerjaan skripsi.
9. Umi Salamah S.Pd selaku guru Kelas yang telah membantu saya dengan sepenuh hati untuk menyelesaikan pembuatan skripsi.
10. Teman-teman satu perjuangan, khususnya teman PIAUD Angkatan 2019 dan juga teman-teman santri PP Azzabur Kajen yang selalu memberikan keceriaan dan semangat.
11. Semua pihak yang sudah membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Semoga seluruh dukungan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan karya tulis ini dengan semaksimal mungkin, namun apabila didapati kekurangan dan kekeliruan peneliti sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Amin yarobbal'alam*

Pekalongan, 10 Oktober 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan	8
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
B. Penelitian Yang Relevan	47
C. Kerangka Berpikir	51
BAB III HASIL PENELITIAN	55
A. Profil PAUD Al-Qur'an Az-Zahra	55
B. Pemanfaatan <i>Loose Parts</i> Kain Perca dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak di PAUD Al-Qur'an Az-Zahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan	76
C. Problematika dalam Menjalankan Pemanfaatan <i>Loose Parts</i> Kain Perca dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak di PAUD Al- Qur'an Az-Zahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan	86

D. Solusi Problematika Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Anak Melalui Media <i>Loose Parts</i> Kain Perca Pada Anak di PAUD Al-Qur'an Az-Zahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan	89
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	91
A. Analisis Pemanfaatan <i>Loose Parts</i> Kain Perca dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak di PAUD Al-Qur'an Az-Zahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.....	91
B. Analisis Problematika dalam Menjalankan Pemanfaatan <i>Loose Parts</i> Kain Perca dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak di PAUD Al-Qur'an Az-Zahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.....	101
C. Analisis Solusi Problematika Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Anak Melalui Media <i>Loose Parts</i> Kain Perca Pada Anak di PAUD Al-Qur'an Az-Zahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan	103
BAB V PENUTUP	105
A. Simpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran.....	64
Tabel 3.2 Struktur Program Pengembangan dan Lama Belajar PAUD.....	75



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	54
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar dan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Hasil Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pembinaan untuk memberikan pendidikan dalam keberlangsungan pemberian rangsangan sebagai upaya untuk perkembangan dan pertumbuhan pendidikan anak usia dini untuk memasuki kesiapan dalam pendidikannya., hal ini tertuang dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dasar pendidikan, dengan bentuk penyelenggaraannya yang memfokuskan fisik motorik (motorik halus dan motorik kasar) kognitif, sosial emosional, bahasa, spiritual dan seni merupakan bagian unsur dari pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini adalah pengertian dari pendidikan anak usia dini.¹

Masa keemasan atau biasa *trending* dengan bahasa *golden age* merupakan masa anak usia dini yang berkembang. Karena anak mengalami perkembangan yang paling pesat pada otak sepanjang perjalanan hidupnya. Hal ini berlangsung sejak dalam kandungan sampai usia dini atau termasuk dalam usia 0-6 tahun. Namun usia dari lahir hingga 4 tahun adalah masa-masa yang paling menonjol maka dari itu merupakan sebuah keniscayaan untuk memberikan perhatian penuh terhadap anak usia dini. Wujud perhatian ini bisa dilakukan oleh orangtua ataupun lembaga formal pendidikan.²

¹ Titin Faridatun Nisa dkk, "Strategi Pengembangan Kreativitas Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran" (Madura: *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, No. 2,2016), hlm. 119.

² Moh Fauziddin, "Useful of Calp Hand Games For Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education" (PG PAUD FIP UPTT : *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol2 Issue 2, 2018), hlm 163.

Pada prakteknya pendidikan anak usia dini hanya meliputi kegiatan mewarnai dan menggambar. Peran menggambar dan mewarnai menunjang sebagian kecil kreativitas anak pada usia dini. Padahal kreativitas tidak hanya tentang warna. Anak diharapkan tidak sekedar mampu menguasai ketrampilan motorik tetapi juga motivasi dan afektif untuk dapat menangani persoalan kehidupan. Material material yang ada disekitar kita tanpa kita sadari sebenarnya adalah material yang dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Diantaranya material buatan dan material alam. Beberapa anak hanya dituntut untuk mengikuti karya yang sudah gurunya buat. Padahal lebih dari itu bentuk imajinasi dan visualisasi yang dimiliki dapat menciptakan karya yang luar biasa unik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sekolah harus bisa membuat anak mengkreasi dirinya.³

Menurut Rachmawati dan Kurniati faktor yang menghambat kreativitas anak usia dini disebabkan dari pola asuh, pola apresiasi atau penghargaan, pola kebiasaan dan peraturan-peraturan yang tidak perlu. Dengan demikian kreativitas dapat di maknai sebagai skill atau kemampuan dalam menemukan ide-ide baru dan di implemantasikan dalam *problem solving*. Kreativitas di tandai dengan menemukan hal sesuatu yang baru atau merubah sesuatu menjadi yang baru. Pada dasarnya setiap anak memiliki tingkat kreativitasnya sendiri.

³ Suryono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 174.

Oleh sebab itu dengan upaya atau tekad untuk mengembangkan kreativitas anak adalah hal yang di usahakan oleh para guru.⁴

Loose Parts masuk kedalam sumber belajar yang anak perlukan dalam bermain dan menciptakan lingkungan yang lebih luas untuk anak bermain. Uniknya pemikiran anak sejak usia dini menciptakan sebuah karya yang mereka dengar dan lihat. Jenis karya yang dibuat disesuaikan dengan imajinasi anak. *Loose part* ini membimbing anak dan memfasilitasi anak untuk selalu membuat imajinasi-imajinasi kreatifnya dan mengkonkretkan untuk menjadi sebuah karya nyata sehingga anak memiliki ruang kebebasan dalam berekspresi dan berkreasi dengan kemampuannya. Dalam pembuatan *loose part* perlu adanya pendampingan dari guru melalui strategi tertentu agar *loose part* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

Dengan didukungnya penggunaan *loose part* dengan manajemen kelas yang baik mulai dari penataan alat main sampai proses pengelolaan pengajaran. Strategi pengelolaan manajemen kelas yang baik mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kemudian kegiatan penutup. Pengarahan yang dilakukan pendidik mendukung anak untuk membentuk imajinasi menjadi sebuah karya. Sehingga proses pembelajaran memberikan makna sekaligus

⁴ Dian Miranda, "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kota Pontianak" (Pontianak: *Jurnal Prospective Learning*: FKIP Universitas Tanjungpura Pontianakan, No.1, 2016) , hlm. 61.

dalam kegiatan bermain anak. Anak dapat belajar dalam keadaan yang menyenangkan.⁵

Negara Indonesia dikenal sebagai negara dengan seni dan tradisi yang beragam. Diantara seni yang cukup terkenal yaitu seni kriya. Seni ini termasuk cabang yang menghasilkan kerajinan hasil olahan tangan yang membutuhkan tingkat kreatifitas yang cukup tinggi. Seni ini dapat berupa kerajinan dari tanah liat, topeng, anyaman, mainan dari barang bekas serta kerajinan dari kain perca. Sehingga seni ini masuk dalam bidang seni yang populer di Indonesia karena sangat menguntungkan dan juga unik namun dapat berasal dari barang barang yang mudah didapat dilingkungan sekitar. Seni kriya yang digunakan pada penelitian ini berasal dari bahan kain perca. Kain perca sendiri merupakan kain yang berasal dari potongan sisa bahan yang sudah tidak digunakan sehingga sangat mudah didapatkan.⁶

PAUD Al-Qur'an Azzahra menerapkan pengolahan pemanfaatan kain perca untuk mengembangkan kreativitas seni kriya anak usia dini. Alasannya karena kain perca didaerah sekitar PAUD Azzahra mudah didapat sehingga menjadi lebih efektif dan variatif. Loose part sendiri adalah material yang dapat mencerdaskan karena membuat anak berpikir hendak dijadikan karya apa dari bahan tersebut. Guru PAUD Al-Qur'an Azzahra menerapkan media *loose parts* dalam mengajarkan pembelajaran untuk anak usia dini khususnya di kelas Al-Fiil. Media *Loose Parts* adalah bahan atau material yang dapat dipisahkan,

⁵ Yuliati Siantajani, *Loose parts : Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD* (Semarang: Sarang Seratus Aksara, 2020), hlm. 9.

⁶ Laras Dwi Mulyani, "Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk yang Mempunyai Nilai Jual Pada Ibu Ibu Rumah Tangga" (*Lampung : Al-Mu'awanah* Vol.2 No.2, 2021), hlm. 80.

dikaitkan, atau digunakan dengan bahan lain. *Loose Parts* dikenalkan pertama kali oleh Nicholson tahun 1971 bahwa *loose parts* merupakan bahan yang ada di sekitar lingkungan kita dan mudah di dapat serta dapat di eksplorasi oleh anak untuk menciptakan sesuatu yang baru sesuai keinginan anak sehingga mampu mengembangkan kreativitas, sosial emosional dan kognitifnya.⁷

Gilman dari *McGill University* menyebutkan *loose parts* sebagai mindset melalui pendekatan yang orientasinya pada sebuah proses pada saat anak bermain sekaligus belajar *loose parts* terjadi percakapan anak menjadi pembelajaran bermakna. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali secara lebih dalam bagaimana implementasi pembelajaran dengan media *loose parts* dari kain perca untuk dapat meningkatkan kreativitas seni kriya anak di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, kemudian peneliti berniat mengkaji terkait penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Dengan Media *Loose Parts* Kain Perca Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak Di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Peneliti membuat beberapa rumusan masalah berdasarkan pemikiran latar belakang masalah diatas sebagai langkah awal dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁷ Sumarseh, Delfi Eliza, “Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Parts In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini”(Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, No. 1, Universitas Negeri Padang, Februari , 2022), hlm. 71.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran dengan media *Loose Parts* kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya pada anak di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip alit kecamatan Pekalongan Selatan?
2. Apa saja problematika guru dalam implementasi pembelajaran dengan media *loose parts* kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya pada anak di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip alit kecamatan Pekalongan Selatan?
3. Bagaimana solusi problematika Guru dalam mengembangkan kreativitas seni kriya anak melalui media *loose parts* kain perca pada anak di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip alit kecamatan Pekalongan Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran dengan media *loose parts* kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya pada anak di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip alit kecamatan Pekalongan Selatan.
2. Menjelaskan problematika apa saja guru dalam implementasi pembelajaran dengan media *loose parts* kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya pada anak di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip alit kecamatan Pekalongan Selatan.
3. Menjelaskan bagaimana solusi problematika Guru dalam mengembangkan kreativitas seni kriya anak melalui media *loose parts* kain perca pada anak di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip alit kecamatan Pekalongan Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dapat diperoleh beberapa kegunaan.

Adapun kegunaan dari penulisan ini yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Dilihat dari pandangan teoritis penelitian ini mampu menyumbangkan kontribusi dalam memberikan khasanah keilmuan yang berkaitan tentang pengembangan kreativitas seni kriya anak melalui media *loose parts* kain perca.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi UIN KH.Abdurrahman wahid Pekalongan, penelitian ini dapat menjadi sumber data penelitian selanjutnya dan diharapkan mampu meningkatkan nama baik institusi, menebarkan manfaat bagi lingkungan masyarakat.

b. Bagi Sekolah PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip alit, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dalam mengembangkan kreativitas seni kriya anak usia dini melalui media *loose parts* kain perca.

c. Bagi Peneliti, untuk menambah ilmu dan pengalaman dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama mereka berada di bangku perkuliahan dengan pengembangan kreatifitas seni kriya melalui *loose parts* kain perca yang diterapkan dalam dunia pendidikan.

d. Bagi anak didik, anak didik akan terbantu dalam mengembangkan kreativitas seni kriya dengan bantuan implementasi media pembelajaran berbentuk *loose parts* kain perca.

E. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis terhadap data untuk tujuan tertentu. Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data kemudian dikembangkan untuk mendapatkan pengetahuan serta menambah wawasan dengan menerapkan prosedur yang reliabel dan terpercaya.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan data yang ada, maka peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses melakukan penelitian untuk menyajikan data dan menjelaskan maknanya dalam membentuk hasil penelitiannya tidak memerlukan angka.⁸ Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai pendekatan kualitatif. Prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis adalah konsep pendekatan kualitatif. Teori kualitatif dan metode deskriptif. Bogdan dan Taylor, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi *postpositivisme*, yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah (berlawanan dengan

⁸ Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian: Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 161.

⁹ Wayan suwendra, *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 4.

eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kuncinya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan relevansi daripada generalisasi. Tujuan Penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci masalah yang sedang diteliti dengan meneliti sebanyak mungkin tentang seseorang, kelompok atau peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, seseorang adalah instrumen penelitian dan hasil tertulis berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.¹⁰

2. Sumber Data

Sumber data dapat diterjemahkan asal subjek yang diuraikan. Namun juga dapat diartikan tempat peneliti mendapatkan sebuah data, bertanya atau membaca terkait informasi tentang masalah penelitian. Informasi yang di dapatkan disebut data.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diartikan sebagai data yang dihasilkan langsung dari objek penelitian atau tempat penelitian. Data yang digunakan seperti informasi dari pengajar dan peserta didik dan Orangtua kelas Al-Fiil PAUD Al-Quran Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet , 2019).

b. Sumber Data Sekunder

Data ini didapatkan melalui beberapa buku, jurnal, penelitian terdahulu, dokumen-dokumen, ataupun karya tulis yang dicetak oleh media cetak ataupun media online sebagai penguat untuk keperluan analisis penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan prosedur atau teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan sekitar secara sistematis gejala-gejala yang diamati.¹¹ Metode ini digunakan untuk mengamati Pemanfaatan *Loose Parts* Kain Perca Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak Di Paud Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui percakapan langsung tatap muka dengan narasumber untuk mencari informasi dan menghasilkan data.¹² Dalam metode wawancara ini dilakukan dengan cara pewawancara bertanya langsung dengan narasumber tentang objek yang akan diteliti. Wawancara

¹¹ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 147.

¹² Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling", (Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, No. 2, Agustus, 2016), hlm. 147.

ini dilakukan kepada Kepala Sekolah, pengajar, dan orangtua kelas Al-Fiiil Paud Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.

c. Metode Dokumentasi.

Metode dokumenter merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang ada dan dianggap relevan dengan kondisi tempat penelitian. Prosedur ini dapat berupa dokumen tertulis dan juga dokumen terdaster. Catatan tertulis dalam bentuk arsip, catatan harian, transkrip, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen yang disimpan berupa film, foto, dan lain sebagainya. Metode ini memberikan informasi tentang materi pembelajaran, struktur organisasi, dan profil Paud Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.

4. Teknik Analisi Data.

Teknik analisis data merupakan suatu usaha atau teknik yang digunakan untuk memudahkan data yang didapatkan dengan pengumpulan data berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Data kemudian di kelompokkan berdasarkan masalah yang diteliti. Selanjutnya data disusun dan dianalisis menggunakan teknik metode kualitatif deskriptif. Pada metode ini dilakukan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dan diteliti dengan proses penggambaran, pelukisan atau penjabaran keadaan objek yang diteliti saat ini berdasarkan fakta-fakta yang terlihat secara realita. Analisis data ini mempunyai tujuan yaitu untuk menjelaskan data melalui cara pengumpulan

data terlebih dahulu supaya sinkron dan terstruktur. Dalam analisis data memiliki tiga tahapan.

a. Pengumpulan Data

Dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menghasilkan data. Peneliti melakukan langkah awal dengan mengamati dan observasi terkait kondisi yang terjadi. Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara kepada kepala sekolah Paud Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik analisis dengan mengklasifikasikan hal dasar, meringkas, memfokuskan suatu objek, dan menyaring hal yang tidak diperlukan pada penelitian. Kegiatan reduksi data dilakukan secara terus menerus berkelanjutan oleh peneliti agar mendapatkan inti berita yang telah diterima. Selanjutnya data tersebut diolah ulang dan menyaring hal yang tidak dibutuhkan.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk informasi berdasarkan permasalahan yang terjadi dan penyelesaiannya secara terstruktur. Pada tahap ini peneliti menguraikan terkait proses Pemanfaatan *Loose Parts* Kain Perca Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak Di Paud Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan dan problematika yang terjadi saat proses pelaksanaan guru dalam

mengembangkan kreativitas seni kriya anak usia dini melalui media *loose parts* kain perca.

d. Pengambilan kesimpulan

Dalam hal ini analisis data sudah dilakukan secara lengkap dan tuntas. Kemudian pada bagian akhir dapat ditarik kesimpulan terkait penelitian yang diteliti. Berawal dari data kemudian dibentuk menjadi sebuah kesimpulan merupakan tahapan penggunaan cara teknik penggunaan analisis ini. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan terkait Pemanfaatan *Loose Parts* Kain Perca Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak di Paud Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian dalam menyusun penelitian dengan tersusun rapi dan sistematis maka dibentuklah susunan penulisannya, sebagai berikut :

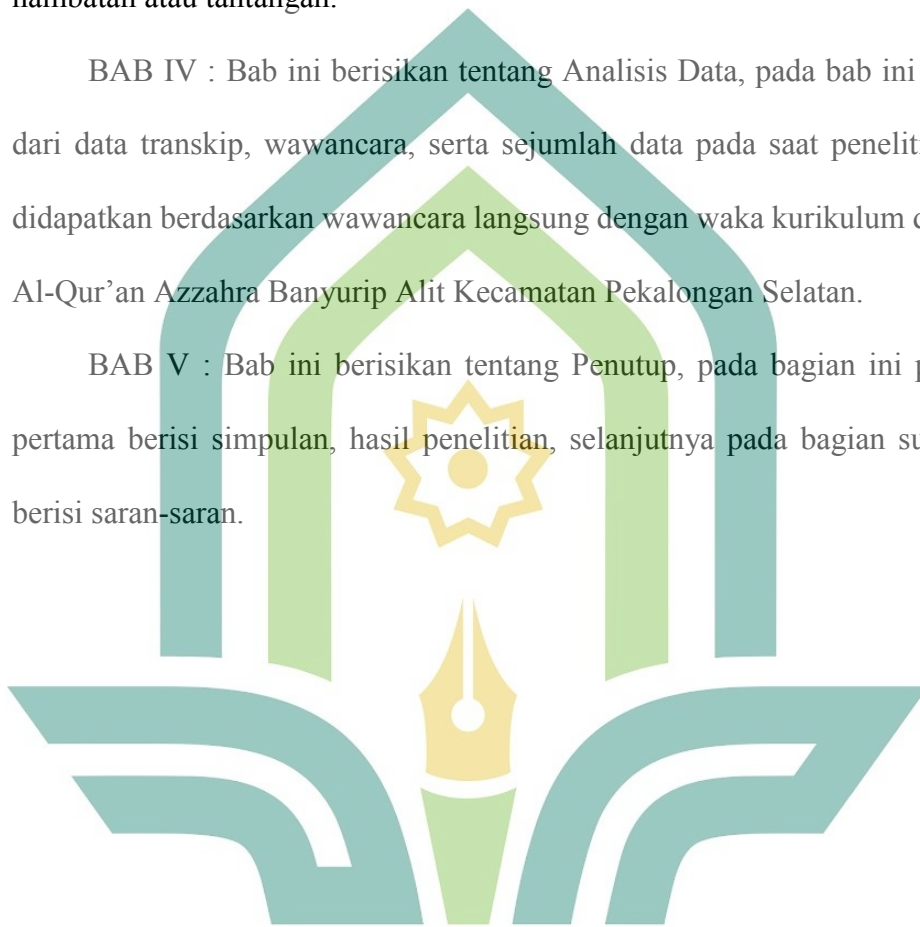
BAB I : Bab ini berisikan tentang Pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan tentang Landasan Teori, pada bab ini meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang Pemanfaatan *Loose Parts* Kain Perca Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak Di Paud Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.

BAB III : Bab ini berisikan tentang Hasil Penelitian, pada bab ini meliputi laporan hasil penelitian berupa sistematika atau proses Pemanfaatan *Loose Parts* Kain Perca Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Kriya Pada Anak Di Paud Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan seperti adanya hambatan atau tantangan.

BAB IV : Bab ini berisikan tentang Analisis Data, pada bab ini meliputi dari data transkrip, wawancara, serta sejumlah data pada saat penelitian yang didapatkan berdasarkan wawancara langsung dengan waka kurikulum di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.

BAB V : Bab ini berisikan tentang Penutup, pada bagian ini pada sub pertama berisi simpulan, hasil penelitian, selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan serta didukung adanya studi literatur maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *loose parts* kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya pada anak di PAUD Al-Qur'an Az-Zahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan sebagai berikut:

1. Pada pemanfaatan media *loose parts* kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya anak dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap persiapan yang dilakukan oleh guru meliputi pembuatan RPPM dan RPPH serta menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam mendukung keberlangsungan pembelajaran. Guru juga harus senantiasa melakukan pendampingan kepada anak-anak saat pembelajaran berlangsung. Perlu adanya strategi yang diterapkan dalam pemanfaatan media *loose parts* kain perca memudahkan untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran. Pengembangan kreativitas anak dalam penerapan media *loose parts* kain perca dapat menggunakan berbagai macam strategi, diantaranya adalah strategi penciptaan produk, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, dan proyek.
2. Berbagai problematika terjadi yang dialami oleh guru ketika proses pembelajaran dalam memanfaatkan media *loose parts* kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya anak. Pertama, terkait tingkah laku anak saat pembelajaran. Terkadang guru membutuhkan upaya yang ekstra

untuk mengontrol tingkah laku anak yang masih kurang fokus agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Kedua, terkait pemahaman dari anak. Guru pun mengungkapkan bahwa perlu memberikan stimulus tambahan kepada anak-anak. Ketiga, terkait ketersediaan waktu. Adakalanya juga guru merasa waktu yang disediakan dalam pembelajaran masih kurang sehingga terkesan buru-buru.

3. Ada beberapa solusi yang perlu diterapkan dalam mengatasi problematika yang ada. Guru harus bisa mengambil langkah dan tindakan yang tepat terhadap kondisi dari anak-anak supaya bisa menyesuaikan dengan strategi yang akan diterapkan. Perlu adanya tahapan-tahapan yang lebih detail dan pemberian penjelasan secara lebih mendalam sehingga anak mampu memahami maksud dan tujuan dalam pembelajaran dari tahap ke tahap secara perlahan. Disediakan waktu tambahan pada materi ataupun sub materi yang sedang dibahas.

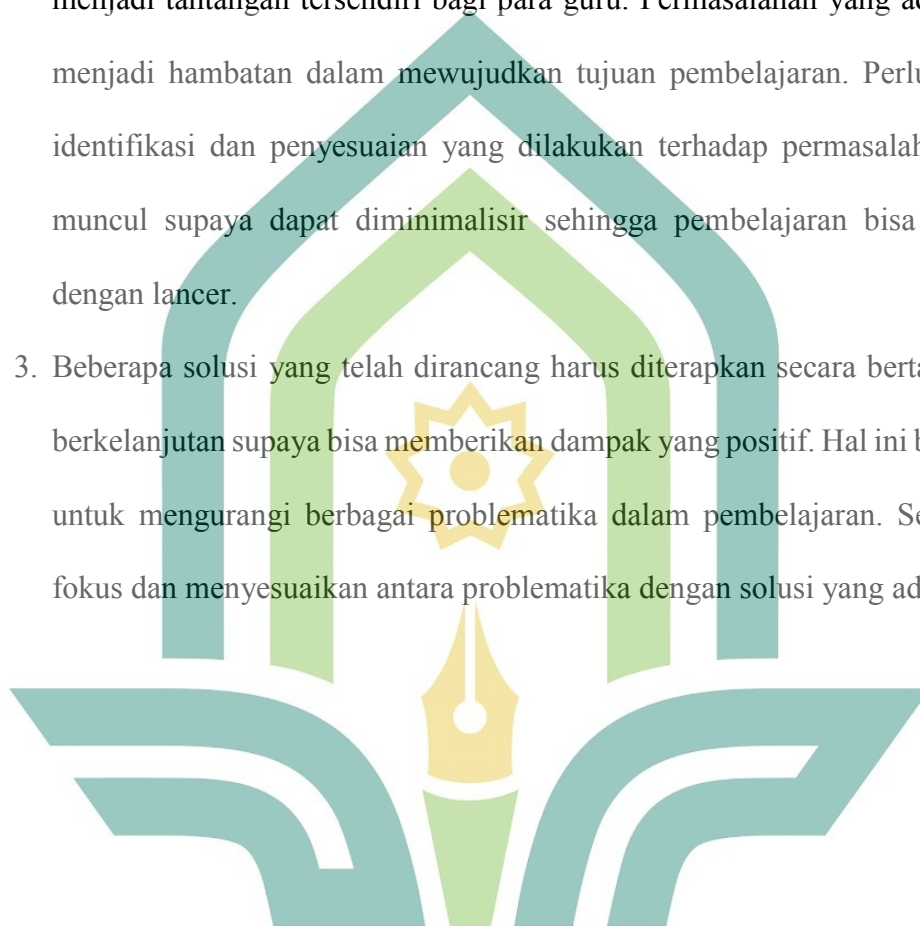
B. Saran

Melalui uraian di atas, maka peneliti hendak memberikan saran yang terkait dengan hasil penelitian ini guna memperbaiki kualitas pada masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Hendaknya terus mengembangkan RPPM dan RPPH yang akan dirancang lebih matang dan detail dengan menyesuaikan karakteristik materi dan kondisi anak. Berbagai strategi juga harus ditingkatkan kembali mengingat dari masa ke masa tantangan yang akan dihadapi oleh guru lebih beragam.

Tak lupa juga guru harus selalu mendampingi perkembangan dari anak-anaknya.

2. Proses pembelajaran terkadang tidak bisa berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adakalanya muncul rintangan atau permasalahan yang menjadi tantangan tersendiri bagi para guru. Permasalahan yang ada bukan menjadi hambatan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Perlu adanya identifikasi dan penyesuaian yang dilakukan terhadap permasalahan yang muncul supaya dapat diminimalisir sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
3. Beberapa solusi yang telah dirancang harus diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan supaya bisa memberikan dampak yang positif. Hal ini bertujuan untuk mengurangi berbagai problematika dalam pembelajaran. Senantiasa fokus dan menyesuaikan antara problematika dengan solusi yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2017. "Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* No. 1.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Fadlilah, M. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fakhriyani, Diana Vidya. 2016. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Sains*. No.2.
- Farida, Azky. 2016. "Penggunaan Media Loose Parts Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Al-Musfiroh Gunungsindur, Jawa Barat". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Banjar: Universitas.
- Fauziah, Nadia. 2013. "Penggunaan Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak". Jakarta: *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, No.1, Juni, VIII.
- Fauziddin, Moh. 2018. "Useful of Calp Hand Games For Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education". PG PAUD FIP UPTT : *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol2 Issue 2.
- Fauziddin, Mohammad. 2014. *Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Flannigan, Caileigh dan Beverkie Dietze. 2017. "Childern, Outdoor Play,and Loose Parts". *Journal of Childhood Studies*. Vol. 42.
- Gemilang, Galang Surya. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling". Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, No. 2.
- Handayani, Peny Husna, Apiek Gamdamana dan Farihah. 2017. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Keluarga". *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*. No.2.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Holis, Ade. 2016. "Belajar Melalui Bermain Untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 9.

- Miranda, Dian. 2016. "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kota Pontianak". Pontianak: *Jurnal Prospective Learning*: FKIP Universitas Tanjungpura Pontianakan, No.1.Mulyani, Laras Dwi. 2021. "Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk yang Mempunyai Nilai Jual Pada Ibu Ibu Rumah Tangga". Lampung : *Al-Mu'awanah* Vol.2 No.2.
- Mulyani, Novi. 2019. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Purwokerto: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa, Titin Faridatun dkk. 2016. "Strategi Pengembangan Kreativitas Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran". Madura: *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, No. 2.
- Nurjanah, Novita Eka. 2020. "Pembelajaran Stem Berbasis *Loose Parts* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini". Surakarta: *Jurnal Audi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, No.1, V.
- Rahardjo, Maria Melita. 2019. "How To Use Loose Parts in STEAM" *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 13.
- Ristanti, Dewi. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Bahan Bekas Pada Mata Pelajaran SBDP Kelas IV SDN Doropayung 01 Kabupaten Pati". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Setyaningrum, Fery. 2019. "Seni Kriya Kain Perca sebagai Media Pengembangan Kreativitas Mahasiswa". Yogyakarta: *Jurnal Pelataran Seni*, No.2, September, IV.
- Siantajani, Yuliati. 2020. *Loose parts : Material Lepasan Otentik Stimulasi PAUD*. Semarang: Sarang Seratus Aksara.
- Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sit, Maganti dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Smith, Sheryl dan Gilman. 2018. "*The Arts, Loose Parts and Conversations*". Kanada: *Journal of the Canadian Association for Curriculum Studies (JCACS)*, No.1, XVI.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
- Sumarseh, Delfi Eliza. 2022. “Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Parts In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. No. 1, Universitas Negeri Padang.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Suryono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Bandung: Nilacakra.
- Swariga, Zita Kiky. 2013. “Pemanfaatan Kain Perca Sebagai Media Berkarya Seni Lukis Dengan Teknik Kolase Bagi Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Blora”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metode Penelitian: Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengantar dan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Panhawan KM. 5 Rowoleku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftk.uinungud.ac.id email: ftk@ungud.ac.id

Nomor : B-866/Un.27/J.II.4/PP.00.9/05/2023 22 Mei 2023
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala Paud Al-Quran Azzahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Rizqiyatul Laela
NIM : 2419023
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN LOOSE PARTS DENGAN MEDIA KAIN PERCA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI KRIYA PADA ANAK DI PAUD AL-QURAN AZZAHRA BANYURIP ALIT KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

a.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Triana Indrawati, M.A
NIP. 198707142015032004

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2: Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD ALQURAN "AZ-ZAHRA"
BANYURIP ALIT KOTA PEKALONGAN

Alamat : Banyurip Alit Gang. IIA Pekalongan Selatan Kota Pekalongan 51131

SURAT KETERANGAN

No. 035/PQ.AZZ/X/20223

Yang bertandatangan di bawah ini kepala PAUD Alquran Az-Zahra Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : Rizqiyatul Laela
NIM : 2419023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK)
Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrohman Wahid Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian di PAUD Alquran Az-Zahra Banyurip Alit, yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN LOOSE PART DENGAN MEDIA KAIN PERCA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI KRIYA PADA ANAK DI PAUD ALQURAN AZ-ZAHRA BANYURIP ALIT KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN".

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih

Pekalongan, 5 Oktober 2022

Kepala PAUD Alquran Az-Zahra
Banyurip Alit



M. Rosikhul Iلمي, S.Pd.I, M.Pd.

Lampiran 3: Instrumen Penelitian

Instrumen Observasi

No.	Indikator Disiplin	Bentuk Perilaku	Ada	Tidak ada
1.	Hadir tepat waktu saat pembelajaran	Terlambat		
		Teguran		
2.	Mematuhi peraturan sekolah	Tertib		
		Melanggar		
		Menghukum		
3.	Mengerjakan tugas	Memahamkan		
		Memberi perintah		
4.	Memperhatikan guru	Memberikan penjelasan		
5.	Rajin dan teratur dalam belajar	Memantau		
		Mengondisikan		
No.	Indikator Tanggung Jawab	Bentuk Perilaku	Ada	Tidak ada
1.	Mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik	Menilai jawaban		
		Puas dan senang		
2.	Menjaga dan merawat fasilitas sekolah	Mengawasi		
3.	Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama	Memberi tugas bersama		
		Komunikasi baik		
		Kerjasama		
4.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Menerima laporan		
5.	Melaksanakan tugas piket secara teratur	Mendampingi		

Lampiran 3: Instrumen Penelitian

Instrumen Observasi

Nama :

Kelas :

No.	Indikator	Catatan Peserta Didik
1.	Tahapan pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Eksplorasi anak terhadap berbagai komponen di sekitar dalam kegiatan pembelajaran	
	b. Uji coba anak dalam mencoba membuat sesuatu berdasarkan ide yang dimilikinya (eksperimen)	
	c. Rancangan atau pembuatan berbagai seni kriya oleh anak dalam pembelajaran	
	d. Pemaknaan dunia di sekeliling anak melalui permainan	
2.	Strategi pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Strategi anak bermain <i>loose parts</i>	
	b. Strategi anak beres-beres dan menyimpan barang	
3.	Strategi mengembangkan kreativitas	
	a. Kemampuan anak menciptakan produk (seni kriya) dalam pembelajaran	
	b. Kemampuan anak berimajinasi dalam pembelajaran	
	c. Kemampuan anak bereksplorasi dalam pembelajaran	
	d. Kemampuan anak bereksperimen dalam pembelajaran	
	e. Kemampuan anak menyelesaikan proyek dalam pembelajaran	

Instrumen Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahapan persiapan pelaksanaan pembelajaran	Apa saja persiapan sebelum mengimplementasikan pembelajaran <i>loose parts</i> ?	Harus membuat RPPM dan RPPH satu minggu sebelum pelaksanaan, kami biasanya memiliki agenda setiap hari Rabu dan Kamis untuk merencanakan hal tersebut dan memikirkan juga bahan-bahan untuk <i>loose parts</i>
		Alat apa saja yang perlu diadakan untuk menunjang pembelajaran <i>loose parts</i> ?	Alat yang diperlukan banyak tergantung dari tema <i>loose parts</i> nya, ada yang berupa logam, plastic, bahan alam, dan kain perca. Setiap tema pasti ada <i>loose parts</i> yang diterapkan setiap sebulan sekali
2.	Tahapan pemanfaatan media <i>loose parts</i> kain perca	Bagaimana anak-anak saat berada pada tahap eksplorasi dalam pembelajaran?	Anak-anak bebas mengeksplorasi bahan-bahan yang telah disediakan sekaligus menerapkan merdeka belajar. Anak-anak mengamati dan mempelajari sendiri bahan tersebut dengan antusias
		Bagaimana anak-anak berada pada tahap	Pada tahap eksperimen, anak-anak mengambil bahan-bahan sendiri menyesuaikan jenisnya, biasanya

		eksperimen dalam pembelajaran?	anak melakukan percobaan dengan melibatkan beberapa bahan yang dianggap cocok dengan daya tariknya
		Bagaimana anak-anak saat berada pada tahap kreatif dalam pembelajaran?	Anak-anak sudah mulai menciptakan kreasinya secara beragam, seperti membuat bentuk huruf, bintang, dan lain-lain. Ada juga yang membuat bungkusan, bunga juga pernah dengan menggunakan kain perca. Anak berusaha menghasilkan sesuatu sebaik mungkin sesuai dengan imajinasinya
		Bagaimana Ibu melakukan tahap edukasi dalam pembelajaran?	Pada tahap edukasi dilakukan dengan mengenalkan bahan-bahan, cara penggunaan supaya anak tidak bingung yang disesuaikan dengan RPPM dan RPPH. Biasanya anak juga diberikan bimbingan dan stimulus untuk memancing anak agar lebih aktif dalam belajar dan bermain
		Bagaimana Ibu melakukan tahap ekspansi dalam pembelajaran?	Pada tahap ini, kami menyiapkan invitasi dan motivasi atau provokasi untuk kegiatan bermain anak. disiapkan dalam bentuk penataan tempat bermain berupa pengelompokkan bahan-bahan

			yang sudah ditentukan dan dilengkapi dengan kalimat petunjuk agar anak mampu membuat sesuatu dengan bahan yang telah disediakan
		Bagaimana Ibu melakukan tahap perkembangan dalam pembelajaran?	Terkadang perkembangan anak kurang begitu jelas. Kami melakukannya dengan dokumentasi dan penilaian. Jadi, ketika anak sedang konsentrasi menciptakan sesuatu, kami melakukan dokumentasi sekaligus penilaian terhadap perkembangan masing-masing anak. penilaian dilakukan berdasarkan dengan indikator yang sudah ada
		Bagaimana Ibu dan anak-anak saat berada pada tahap membangun makna dan tujuan bermain?	Setelah kegiatan belajar selesai, kami mempersilahkan anak-anak untuk bercerita apa saja yang sudah dilakukan hari ini secara bergantian, kemudian dari kami mereview kembali apa yang sudah dipelajari hari ini
3.	Strategi pemanfaatan media <i>loose parts</i> kain perca	Bagaimana Ibu mengenalkan strategi bermain <i>loose parts</i> kain perca kepada anak?	Awalnya kami menyiapkan bahan-bahannya dan melakukan penataan tempat kemudian menjelaskan aturan bermain. Kemudian anak diberikan stimulus untuk bereksplorasi sesuai imajinasinya

			dan tak lupa diingatkan dengan aturan mainnya
		Bagaimana Ibu mengenalkan strategi beres-beres dan menyimpan barang kepada anak?	Biasanya diajak untuk mengembalikan benda-benda ke tempat semula sembari dijelaskan bahwa setiap benda memiliki tempatnya masing-masing dan diiringi juga dengan nyanyian secara bersama-sama
		Bagaimana Ibu memberikan motivasi kepada anak terkait penggunaan media <i>loose parts</i> kain perca dalam pembelajaran?	Disesuaikan dengan tema dan subtema yang sedang dibahas, kemudian dituangkan dengan kalimat ajakan untuk menstimulasi anak menunjukkan ide, gagasan, dan kreativitasnya yang dimiliki masing-masing
4.	Strategi mengembangkan kreativitas	Bagaimana Ibu mengaplikasikan strategi pembuatan seni kriya dalam pembelajaran?	Memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menuangkan imajinasinya masing-masing, dari kami biasanya memberikan kalimat konkret dan tanya jawab dengan anak-anak
		Bagaimana Ibu mengaplikasikan strategi imajinasi dalam pembelajaran?	Dalam pembelajaran, anak harus mampu merealisasikan imajinasi yang dimiliki untuk menciptakan sesuatu, dari kami biasanya memberikan kalimat motivasi atau provokasi kepada anak-anak

		<p>Bagaimana Ibu mengaplikasikan strategi eksplorasi dalam pembelajaran?</p>	<p>Strategi eksplorasi sudah jelas berada di awal kegiatan dikarenakan eksplorasi sendiri merupakan tahap pertama dalam penggunaan <i>loose parts</i>. Jadi, anak diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menjelajahi, mengamati dan mempelajari berbagai bahan yang sudah disediakan</p>
		<p>Bagaimana Ibu mengaplikasikan strategi eksperimen dalam pembelajaran?</p>	<p>Pada pembelajaran, strategi eksperimen dilakukan dengan menstimulasi anak melalui invitasi dan provokasi yang sudah disiapkan untuk mengarahkan anak-anak menentukan eksperimen seperti apa yang harus anak lakukan atau tujuan akhir dari eksperimen tersebut</p>
		<p>Bagaimana Ibu mengaplikasikan strategi proyek dalam pembelajaran?</p>	<p>Pada strategi proyek, biasanya menyiapkan beberapa kegiatan dalam satu minggu. Jadi, anak diberikan kesempatan untuk menyelesaikan kegiatan main yang disediakan. Ketika anak belum merasa puas dengan hal yang dihasilkan, anak dapat melanjutkannya di lain waktu atau bahkan di lain hari</p>

5.	<p>Problematika pemanfaatan <i>loose parts</i> kain perca</p>	<p>Bagaimana ketersediaan kain perca dalam penerapan pembelajaran <i>loose parts</i> pada anak-anak?</p>	<p>Untuk kain perca masih mudah didapatkan karena mayoritas wilayah disini banyak usaha tekstil sehingga tidak kesulitan dalam mencari. Kami juga kadang bekerjasama dengan orang tua anak untuk membawa kain perca seadanya guna menunjang dalam pembelajaran</p>
		<p>Bagaimana tingkah laku anak ketika bermain <i>loose parts</i> kain perca?</p>	<p>Tingkah lakunya beragam tergantung mood dan karakter anak. <i>Loose parts</i> bisa dikatakan hal yang baru sehingga banyak anak yang tertarik dan senang. Namun, terkadang ada anak yang tidak mau bermain dan hanya melihat saja</p>
		<p>Bagaimana pemahaman anak dalam pembuatan seni kriya melalui media <i>loose parts</i> kain perca?</p>	<p>Sebagian besar anak-anak lebih mudah memahami ketika menggunakan media <i>loose parts</i> dikarenakan mereka bermain sekaligus belajar, meskipun beberapa anak perlu diberikan stimulus lebih agar bisa paham</p>
		<p>Kesulitan apa yang dialami Ibu dalam menerapkan pembelajaran media <i>loose parts</i>?</p>	<p>Sebenarnya kendala kami terjadi saat penataan tempat dan ketersediaan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung. Terkadang waktu yang disediakan</p>

			masih kurang karena ada beberapa anak yang masih belum paham
6.	Solusi dalam problematika pemanfaatan <i>loose parts</i> kain perca	Apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi tingkah laku anak yang kurang mendukung dalam implementasi pembelajaran <i>loose parts</i> kain perca?	Terkait tingkah laku dari anak-anak yang sifatnya random dan terkadang sulit untuk dikondisikan, upaya yang perlu kami lakukan adalah tindakan identifikasi mengenai mood dan tingkah laku anak sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut perlu dilakukan supaya bisa menyesuaikan dengan strategi pembelajaran. Tak hanya itu, kami juga meminta orang tua siswa untuk mendukung program yang dilakukan oleh sekolah dengan selalu memberikan energy positif kepada anak.
		Bagaimana upaya Ibu jika pembelajaran belum selesai terhadap waktu yang telah direncanakan?	Upaya yang perlu kami lakukan adalah mengambil rencana lain dengan menyiapkan waktu tambahan pada materi ataupun sub materi yang sedang dibahas.
		Bagaimana pendapat Ibu mengenai implementasi pembelajaran <i>loose parts</i> agar bisa berjalan maksimal?	Menurut saya, supaya pembelajaran yang diterapkan pada anak-anak di kelas bisa berjalan secara maksimal, maka perlu adanya diadakan diklat pelatihan dan diskusi yang diadakan oleh

			dinas terkait sekaligus untuk memecahkan problematika bersama.
--	--	--	--



Instrumen Dokumentasi

1. Identitas PAUD Al-Qur'an Az-Zahra
2. Visi dan Misi PAUD Al-Qur'an Az-Zahra
3. Tujuan PAUD Al-Qur'an Az-Zahra
4. Program Kerja PAUD Al-Qur'an Az-Zahra
5. Sumber Daya Manusia PAUD Al-Qur'an Az-Zahra
6. Sarana dan Prasarana PAUD Al-Qur'an Az-Zahra
7. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan di PAUD Al-Qur'an Az-Zahra



Lampiran 4: Hasil Penelitian

Hasil Observasi

Nama : Chamidatul Aminah

Kelas : Al-Fiil

No.	Indikator	Catatan Peserta Didik
1.	Tahapan pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Eksplorasi anak terhadap berbagai komponen di sekitar dalam kegiatan pembelajaran	Aminah mengeksplorasi berbagai kain perca yang telah disediakan oleh guru. Aminah melihat-lihat berbagai kain perca untuk diamati perbedaannya
	b. Uji coba anak dalam mencoba membuat sesuatu berdasarkan ide yang dimilikinya (eksperimen)	Aminah mengambil beberapa kain perca untuk mencoba membuat sebuah bungkus. Awalnya Aminah mencoba menjejerkan kain perca untuk diamati beberapa saat sebelum dibuat bentuk bungkus
	c. Rancangan atau pembuatan berbagai seni kriya oleh anak dalam pembelajaran	Aminah membuat bungkus permen dengan menggunakan beberapa lembar kain perca yang disusun dan digabungkan sehingga bisa digunakan untuk wadah permen
	d. Pemaknaan dunia di sekeliling anak melalui permainan	Aminah bercerita kepada guru dan teman-temannya bahwa hari ini dia membuat bungkus permen dengan kain perca. Aminah berkata bahwa bungkus tersebut bisa menampung banyak permen yang beraneka macam
2.	Strategi pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Strategi anak bermain <i>loose parts</i>	Aminah menyebutkan strategi bermain dengan slogan “Buatlah apa yang kamu pikirkan”. Aminah menyebutkan tidak boleh berebut kain perca sebagai salah satu peraturannya. Aminah memilah kain percanya sendiri dan membuatnya dengan penuh konsentrasi
	b. Strategi anak beres-beres dan menyimpan barang	Ketika guru sudah berkata bahwa waktunya sudah habis, Aminah merapikan kain percanya kembali sembari menyanyikan lagu beres-beres yang dipandu oleh bu guru. Aminah juga

		merapikan komponen lain yang ada disekitarnya
3.	Strategi mengembangkan kreativitas	
	a. Kemampuan anak menciptakan produk (seni kriya) dalam pembelajaran	Aminah menciptakan bungkus permen dengan menggunakan kain perca yang disusun dan disatukan
	b. Kemampuan anak berimajinasi dalam pembelajaran	Aminah berimajinasi bahwa bungkus permen tersebut anti air, sehingga Aminah berusaha memadukan dengan beberapa plastik yang tersedia
	c. Kemampuan anak bereksplorasi dalam pembelajaran	Aminah mengeksplorasi berbagai kain perca yang telah disediakan oleh guru. Aminah melihat-lihat berbagai kain perca untuk membedakan bentuk dan coraknya
	d. Kemampuan anak bereksperimen dalam pembelajaran	Aminah mengambil beberapa kain perca untuk mencoba membuat bungkus permen. Awalnya Aminah mencoba dengan dua kain perca, kemudian ditambah lagi agar tidak terlalu kecil
	e. Kemampuan anak menyelesaikan proyek dalam pembelajaran	Bungkus permen dari kain perca yang sudah Aminah buat, Aminah sempurnakan dengan menambah beberapa plastik agar nampak tahan air



Nama : M. Hassin Adabi

Kelas : AI-Fil

No.	Indikator	Catatan Peserta Didik
1.	Tahapan pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Eksplorasi anak terhadap berbagai komponen di sekitar dalam kegiatan pembelajaran	Hassin memperhatikan berbagai kain perca yang telah disiapkan oleh guru, kemudian B mengambil beberapa kain perca untuk mengamati bentuk dan coraknya
	b. Uji coba anak dalam mencoba membuat sesuatu berdasarkan ide yang dimilikinya (eksperimen)	Hassin mengambil beberapa kain perca kemudian dirangkai membentuk hewan dan Hassin memilih kain perca dengan corak yang agar sama dengan hewan apa yang Hassin rancang
	c. Rancangan atau pembuatan berbagai seni kriya oleh anak dalam pembelajaran	Hassin membuat bentuk gajah dari kain perca yang telah dipilihnya dan berusaha disesuaikan dengan bentuk aslinya agar terlihat mirip
	d. Pemaknaan dunia di sekeliling anak melalui permainan	Hassin bercerita kepada guru dan teman-teman bahwa hari ini dia membuat hewan berbentuk gajah dengan menggunakan kain perca pilihannya
2.	Strategi pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Strategi anak bermain <i>loose parts</i>	Hassin menjelaskan strategi bermain dengan kalimat "Buatlah apa yang kamu pikirkan", Hassin memilih kain perca yang dia inginkan dan memainkannya dengan fokus
	b. Strategi anak beres-beres dan menyimpan barang	Ketika guru sudah mulai menyanyi beres-beres, Hassin merapikan kembali kain perca yang tadi digunakan dan memasukkannya ke loker penyimpanan. Kemudian Hassin juga merapikan komponen lain yang ada disekelilingnya. Hassin juga membantu teman-teman yang lain untuk memasukkan ke loker penyimpanan
3.	Strategi mengembangkan kreativitas	
	a. Kemampuan anak menciptakan produk (seni kriya) dalam pembelajaran	Hassin membuat seekor gajah dari kumpulan kain perca yang telah dipilihnya

	b. Kemampuan anak berimajinasi dalam pembelajaran	Hassin berimajinasi bahwa gajah hidup dengan lingkungannya, sehingga Hassin berusaha membuat beberapa rerumputan agar lebih hidup suasananya
	c. Kemampuan anak bereksplorasi dalam pembelajaran	Hassin memperhatikan berbagai macam kain perca yang sudah disiapkan oleh guru, kemudian Hassin memilih beberapa kain perca untuk diamati bentuk dan coraknya
	d. Kemampuan anak bereksperimen dalam pembelajaran	Hassin mengambil beberapa kain perca kemudian menyusunnya membentuk gajah dan menambahkan kain perca untuk dibuat rerumputan agar menyesuaikan dengan lingkungannya
	e. Kemampuan anak menyelesaikan proyek dalam pembelajaran	Gajah yang telah dibuat Hassin, kemudian Hassin membuat lingkungannya dengan menambah beberapa kain perca lagi



Nama : Dea Ayesha

Kelas : Al-Fil

No.	Indikator	Catatan Peserta Didik
1.	Tahapan pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Eksplorasi anak terhadap berbagai komponen di sekitar dalam kegiatan pembelajaran	Dea mengeksplorasi berbagai kain perca yang sudah disiapkan oleh guru. Dea memegang-megang kain perca tersebut untuk diamati. Dea merubah-ubah kain perca untuk mengetahui bentuk dan coraknya.
	b. Uji coba anak dalam mencoba membuat sesuatu berdasarkan ide yang dimilikinya (eksperimen)	Dea melakukan uji coba dengan menggunakan sebagian kain perca, kemudian dirangkai membentuk bunga. Dea mengambil kain perca lagi untuk tambahan susunan bunganya
	c. Rancangan atau pembuatan berbagai seni kriya oleh anak dalam pembelajaran	Dea membuat bunga dengan menggunakan kain perca memberikan tambahan sedotan yang dijadikan sebagai tangkainya
	d. Pemaknaan dunia di sekeliling anak melalui permainan	Dea bercerita kepada guru dan teman-temannya bahwa dia membuat bunga. Dea berkata bahwa bunga buatannya akan ditambahkan sedotan sebagai tangkainya
2.	Strategi pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Strategi anak bermain <i>loose parts</i>	Dea menyebutkan strategi bermain dengan slogan "buatlah apa yang kamu pikirkan". Dea menyebutkan tidak boleh lari-larian sebaagai salah satu peraturan, Dea memilih kain perca yang dia inginkan dan membentuknya dengan penuh konsentrasi
	b. Strategi anak beres-beres dan menyimpan barang	Ketika guru sudah mengucapkan bahwa waktunya habis, Dea merapikan kain perca dan sedotannya kemudian membawa dan menyimpannya ke loker. Dea juga membantu temannya untuk merapikan komponen lainnya ke penyimpanan
3.	Strategi mengembangkan kreativitas	
	a. Kemampuan anak menciptakan produk (seni kriya) dalam pembelajaran	Dea membentuk bunga dengan menggunakan rangkaian kain perca

b. Kemampuan anak berimajinasi dalam pembelajaran	Dea berimajinasi bahwa yang terpenting adalah bunga dengan tangkai dibawahnya, sehingga Dea berusaha membuat bunga beserta tangkainya agar serupa dengan aslinya
c. Kemampuan anak bereksplorasi dalam pembelajaran	Dea mengeksplorasi berbagai kain perca yang disediakan guru. Dea memegang-megang berbagai kain perca untuk membedakan bentuk dan corak dari masing-masing kain perca.
d. Kemampuan anak bereksperimen dalam pembelajaran	Dea melakukan uji coba dengan menggunakan kain perca, kemudian dirangkai membentuk bunga. Dea mengambil kain perca lagi untuk tambahan susunan bunga dan tangkainya
e. Kemampuan anak menyelesaikan proyek dalam pembelajaran	Bunga yang telah dibuat Dea kemudian disempurnakan dengan menambahkan sedotan yang dijadikan sebagai tangkai bunganya



Nama : Muhammad Qobidh Alhaq

Kelas : AI-Fil

No.	Indikator	Catatan Peserta Didik
1.	Tahapan pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Eksplorasi anak terhadap berbagai komponen di sekitar dalam kegiatan pembelajaran	Qobidh mengeksplorasi berbagai jenis kain perca yang telah disiapkan oleh guru. Qobidh memegang-megang berbagai kain perca untuk membedakan jenis dari masing-masing kain perca. Qobidh mengamati kain perca untuk mengetahui bentuk dan warnanya
	b. Uji coba anak dalam mencoba membuat sesuatu berdasarkan ide yang dimilikinya (eksperimen)	Qobidh mengambil beberapa potong kain perca kemudian membuat bentuk kendaraan yaitu mobil yang sudah dibuat pola sebelumnya
	c. Rancangan atau pembuatan berbagai seni kriya oleh anak dalam pembelajaran	Qobidh menambah kain perca dengan corak yang mencolok untuk memberikan kesan yang indah pada bentuk mobilnya
	d. Pemaknaan dunia di sekeliling anak melalui permainan	Qobidh bercerita kepada guru dan teman-temannya bahwa tadi dia menggunakan kain perca dengan corak yang mencolok agar mobilnya lebih indah. Qobidh mengatakan bahwa esok dia ingin membuat yang lebih bagus lagi
2.	Strategi pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Strategi anak bermain <i>loose parts</i>	Qobidh menyebutkan strategi bermain dengan kalimat "buatlah apa yang kamu pikirkan". Qobidh menyebutkan tidak boleh berisik sebagai salah satu peraturannya. Qobidh memilih kain perca yang dia inginkan dan membentuknya dengan konsentrasi
	b. Strategi anak beres-beres dan menyimpan barang	Ketika guru mulai menyanyi lagu beres-beres, Qobidh merapikan kembali dan membersihkannya terlebih dahulu. Qobidh juga membantu teman-teman yang lain untuk menyimpan kain perca ke tempat penyimpanan

3.	Strategi mengembangkan kreativitas	
	a. Kemampuan anak menciptakan produk (seni kriya) dalam pembelajaran	Qobidh menciptakan bentuk mobil yang indah dengan menggunakan kain perca yang memiliki corak mencolok
	b. Kemampuan anak berimajinasi dalam pembelajaran	Qobidh berimajinasi bahwa dengan menggunakan kain perca yang mencolok akan lebih nyata
	c. Kemampuan anak bereksplorasi dalam pembelajaran	Qobidh mengeksplorasi berbagai kain perca yang telah disiapkan guru. Qobidh memegang-megang dan memilah berbagai kain perca yang akan digunakan dalam karyanya
	d. Kemampuan anak bereksperimen dalam pembelajaran	Qobidh mengambil beberapa potong kain perca kemudian membuat bentuk kendaraan yaitu mobil yang sudah dibuat pola sebelumnya. Qobidh juga menambahkan kain perca dengan corak yang mencolok agar terlihat nyata
	e. Kemampuan anak menyelesaikan proyek dalam pembelajaran	Hasil ciptaan Qobidh dilengkapi dan diselesaikan dengan menambahkan corak yang mencolok pada kain perca sehingga menjadi hasil yang kompleks

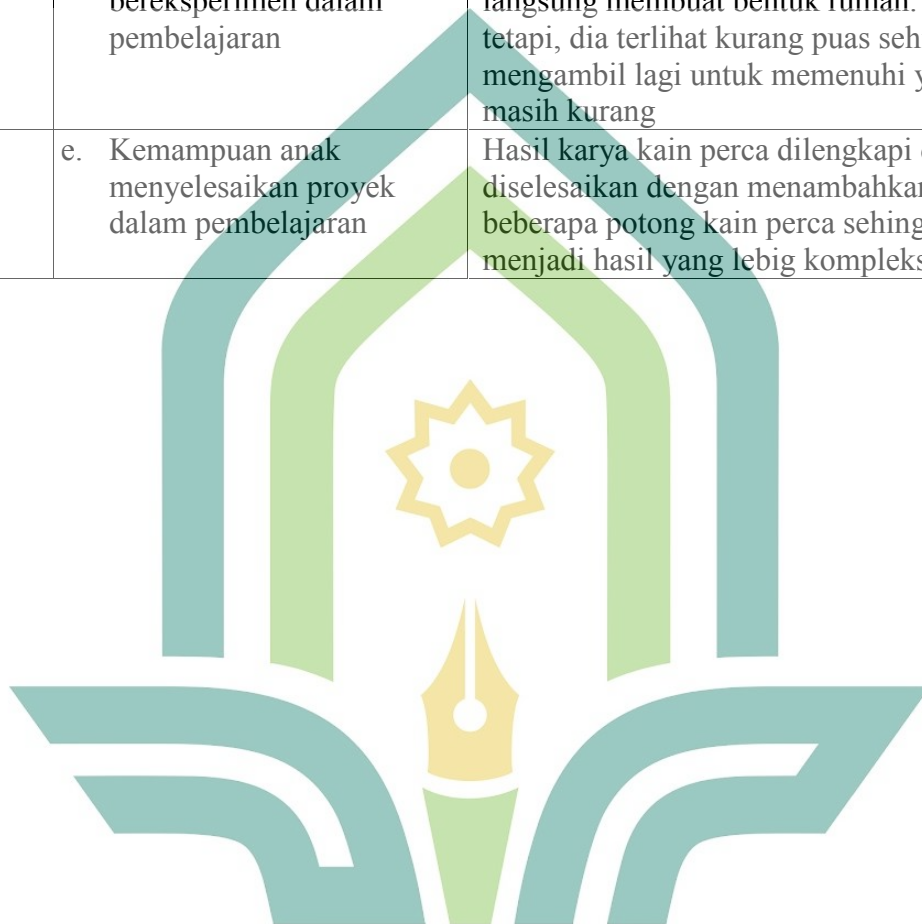


Nama : Tsania Risqiana

Kelas : Al-Fiil

No.	Indikator	Catatan Peserta Didik
1.	Tahapan pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Eksplorasi anak terhadap berbagai komponen di sekitar dalam kegiatan pembelajaran	Tsania memperhatikan berbagai kain perca yang sudah disiapkan oleh guru, kemudian Tsania mengambil beberapa potong kain perca secara acak
	b. Uji coba anak dalam mencoba membuat sesuatu berdasarkan ide yang dimilikinya (eksperimen)	Tsania mengambil kain perca dengan warna yang sesuai seperti rumah yang ada dipikirkannya. Tsania mengambil beberapa kain perca kemudian membentuk rumah
	c. Rancangan atau pembuatan berbagai seni kriya oleh anak dalam pembelajaran	Tsania menyesuaikan warna kain perca dengan rumah yang dia tahu agar sesuai
	d. Pemaknaan dunia di sekeliling anak melalui permainan	Tsania bercerita kepada guru dan teman-teman bahwa dia menggunakan beberapa potong kain perca untuk dibuat rumah
2.	Strategi pemanfaatan media <i>loose parts</i>	
	a. Strategi anak bermain <i>loose parts</i>	Tsania menyebutkan strategi bermain dengan slogan “buatlah apa yang kamu pikirkan”. Tsania menyebutkan tidak boleh mengganggu teman sebagai salah satu peraturan. Tsania memilih kain percanya sendiri. Tsania menegur temannya ketika dia berisik. Tsania mengatakan bahwa dia sudah melanggar peraturan dan mengatakannya kepada guru
	b. Strategi anak beres-beres dan menyimpan barang	Ketika guru berkata bahwa waktunya sudah habis, Tsania merapikan mainnnya yang telah digunakan. Tsania juga merapikan kain komponen lain yang ada disekitarnya
3.	Strategi mengembangkan kreativitas	
	a. Kemampuan anak menciptakan produk (seni kriya) dalam pembelajaran	Tsania membuat bentuk rumah dengan menggunakan kain perca
	b. Kemampuan anak berimajinasi dalam pembelajaran	Tsania berimajinasi bahwa bentuk rumah harus jelas dan indah, sehingga Tsania

		berusaha membuat bentuk rumah dengan baik
c.	Kemampuan anak bereksplorasi dalam pembelajaran	Tsania memperhatikan berbagai kain perca yang telah disiapkan oleh guru, kemudian Tsania mengambil beberapa potong kain perca secara acak untuk dibentuk rumah
d.	Kemampuan anak bereksperimen dalam pembelajaran	Tsania mengambil kain perca kemudian langsung membuat bentuk rumah. Akan tetapi, dia terlihat kurang puas sehingga mengambil lagi untuk memenuhi yang masih kurang
e.	Kemampuan anak menyelesaikan proyek dalam pembelajaran	Hasil karya kain perca dilengkapi dan diselesaikan dengan menambahkan beberapa potong kain perca sehingga menjadi hasil yang lebih kompleks



Hasil Wawancara

Narasumber : Umi Salamah

Jabatan : Guru Kelompok Al-Fiil

Hari/tanggal : 30 Mei 2023

Pukul : 10.20 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Pedoman wawancara kepada guru kelompok Al-Fiil (Umi Salamah)

No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahapan persiapan pelaksanaan pembelajaran	Apa saja persiapan sebelum mengimplementasikan pembelajaran <i>loose parts</i> ?	Harus membuat RPPM dan RPPH satu minggu sebelum pelaksanaan, kami biasanya memiliki agenda setiap hari Rabu dan Kamis untuk merencanakan hal tersebut dan memikirkan juga bahan-bahan untuk <i>loose parts</i>
		Alat apa saja yang perlu diadakan untuk menunjang pembelajaran <i>loose parts</i> ?	Alat yang diperlukan banyak tergantung dari tema <i>loose parts</i> nya, ada yang berupa logam, plastic, bahan alam, dan kain perca. Setiap tema pasti ada <i>loose parts</i> yang diterapkan setiap sebulan sekali
2.	Tahapan pemanfaatan media <i>loose parts</i> kain perca	Bagaimana anak-anak saat berada pada tahap eksplorasi dalam pembelajaran?	Anak-anak bebas mengeksplorasi bahan-bahan yang telah disediakan sekaligus menerapkan merdeka belajar. Anak-anak mengamati dan mempelajari sendiri bahan tersebut dengan antusias
		Bagaimana anak-anak berada pada tahap eksperimen dalam pembelajaran?	Pada tahap eksperimen, anak-anak mengambil bahan-bahan sendiri menyesuaikan jenisnya, biasanya anak melakukan percobaan dengan melibatkan beberapa bahan yang dianggap cocok dengan daya tariknya
		Bagaimana anak-anak saat berada pada tahap kreatif dalam pembelajaran?	Anak-anak sudah mulai menciptakan kreasinya secara beragam, seperti membuat bentuk huruf, bintang, dan lain-lain. Ada juga yang membuat bungkusan, bunga juga pernah

			dengan menggunakan kain perca. Anak berusaha menghasilkan sesuatu sebaik mungkin sesuai dengan imajinasinya
		Bagaimana Ibu melakukan tahap edukasi dalam pembelajaran?	Pada tahap edukasi dilakukan dengan mengenalkan bahan-bahan, cara penggunaan supaya anak tidak bingung yang disesuaikan dengan RPPM dan RPPH. Biasanya anak juga diberikan bimbingan dan stimulus untuk memancing anak agar lebih aktif dalam belajar dan bermain
		Bagaimana Ibu melakukan tahap ekspansi dalam pembelajaran?	Pada tahap ini, kami menyiapkan invitasi dan motivasi atau provokasi untuk kegiatan bermain anak. disiapkan dalam bentuk penataan tempat bermain berupa pengelompokkan bahan-bahan yang sudah ditentukan dan dilengkapi dengan kalimat petunjuk agar anak mampu membuat sesuatu dengan bahan yang telah disediakan
		Bagaimana Ibu melakukan tahap perkembangan dalam pembelajaran?	Terkadang perkembangan anak kurang begitu jelas. Kami melakukannya dengan dokumentasi dan penilaian. Jadi, ketika anak sedang konsentrasi menciptakan sesuatu, kami melakukan dokumentasi sekaligus penilaian terhadap perkembangan masing-masing anak. penilaian dilakukan berdasarkan dengan indikator yang sudah ada
		Bagaimana Ibu dan anak-anak saat berada pada tahap membangun makna dan tujuan bermain?	Setelah kegiatan belajar selesai, kami mempersilahkan anak-anak untuk bercerita apa saja yang sudah dilakukan hari ini secara bergantian, kemudian dari kami mereview kembali apa yang sudah dipelajari hari ini
3.	Strategi pemanfaatan media <i>loose parts</i> kain perca	Bagaimana Ibu mengenalkan strategi bermain <i>loose parts</i> kain perca kepada anak?	Awalnya kami menyiapkan bahan-bahannya dan melakukan penataan tempat kemudian menjelaskan aturan bermain. Kemudian anak diberikan stimulus untuk bereksplorasi sesuai

			imajinasinya dan tak lupa diingatkan dengan aturan mainnya
		Bagaimana Ibu mengenalkan strategi beres-beres dan menyimpan barang kepada anak?	Biasanya diajak untuk mengembalikan benda-benda ke tempat semula sembari dijelaskan bahwa setiap benda memiliki tempatnya masing-masing dan diiringi juga dengan nyanyian secara bersama-sama
		Bagaimana Ibu memberikan motivasi kepada anak terkait penggunaan media <i>loose parts</i> kain perca dalam pembelajaran?	Disesuaikan dengan tema dan subtema yang sedang dibahas, kemudian dituangkan dengan kalimat ajakan untuk menstimulasi anak menunjukkan ide, gagasan, dan kreativitasnya yang dimiliki masing-masing
4.	Strategi mengembangkan kreativitas	Bagaimana Ibu mengaplikasikan strategi pembuatan seni kriya dalam pembelajaran?	Memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menuangkan imajinasinya masing-masing, dari kami biasanya memberikan kalimat konkret dan tanya jawab dengan anak-anak
		Bagaimana Ibu mengaplikasikan strategi imajinasi dalam pembelajaran?	Dalam pembelajaran, anak harus mampu merealisasikan imajinasi yang dimiliki untuk menciptakan sesuatu, dari kami biasanya memberikan kalimat motivasi atau provokasi kepada anak-anak
		Bagaimana Ibu mengaplikasikan strategi eksplorasi dalam pembelajaran?	Strategi eksplorasi sudah jelas berada di awal kegiatan dikarenakan eksplorasi sendiri merupakan tahap pertama dalam penggunaan <i>loose parts</i> . Jadi, anak diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menjelajahi, mengamati dan mempelajari berbagai bahan yang sudah disediakan
		Bagaimana Ibu mengaplikasikan strategi eksperimen dalam pembelajaran?	Pada pembelajaran, strategi eksperimen dilakukan dengan menstimulasi anak melalui invitasi dan provokasi yang sudah disiapkan untuk mengarahkan anak-anak menentukan eksperimen seperti apa yang harus anak lakukan atau tujuan akhir dari eksperimen tersebut
		Bagaimana Ibu mengaplikasikan	Pada strategi proyek, biasanya menyiapkan beberapa kegiatan dalam

		strategi proyek dalam pembelajaran?	satu minggu. Jadi, anak diberikan kesempatan untuk menyelesaikan kegiatan main yang disediakan. Ketika anak belum merasa puas dengan hal yang dihasilkan, anak dapat melanjutkannya di lain waktu atau bahkan di lain hari
5.	Problematika pemanfaatan <i>loose parts</i> kain perca	Bagaimana ketersediaan kain perca dalam penerapan pembelajaran <i>loose parts</i> pada anak-anak?	Untuk kain perca masih mudah didapatkan karena mayoritas wilayah disini banyak usaha tekstil sehingga tidak kesulitan dalam mencari. Kami juga kadang bekerjasama dengan orang tua anak untuk membawa kain perca seadanya guna menunjang dalam pembelajaran
		Bagaimana tingkah laku anak ketika bermain <i>loose parts</i> kain perca?	Tingkah lakunya beragam tergantung mood dan karakter anak. <i>Loose parts</i> bisa dikatakan hal yang baru sehingga banyak anak yang tertarik dan senang. Namun, terkadang ada anak yang tidak mau bermain dan hanya melihat saja
		Bagaimana pemahaman anak dalam pembuatan seni kriya melalui media <i>loose parts</i> kain perca?	Sebagian besar anak-anak lebih mudah memahami ketika menggunakan media <i>loose parts</i> dikarenakan mereka bermain sekaligus belajar, meskipun beberapa anak perlu diberikan stimulus lebih agar bisa paham
		Kesulitan apa yang dialami Ibu dalam menerapkan pembelajaran media <i>loose parts</i> ?	Sebenarnya kendala kami terjadi saat penataan tempat dan ketersediaan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung. Terkadang waktu yang disediakan masih kurang karena ada beberapa anak yang masih belum paham

Lampiran 5: Dokumentasi

1. Observasi



2. Wawancara



Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Rizqiyatyul Laela

NIM : 2419023

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Simbangkulon Gg 4 Rt 17 Rw 06 Buaran Pekalongan

Identitas Orangtua

Nama ibu : Istiqomah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama ayah : Moh. Zaini (alm)

Alamat : Simbangkulon Gg 4 Rt 17 Rw 06 Buaran Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. MIS Simbangkulon : lulus tahun 2013
2. MTSS Simbangkulon : lulus tahun 2016
3. MAS Simbangkulon : lulus tahun 2019
4. Almameter UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : masuk tahun 2019